

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,001, nilai maksimum sebesar 0,269, nilai rata-rata sebesar 0,05497, serta standar deviasi sebesar 0,051016. Berdasarkan kategori yang digunakan, nilai rata-rata ROA berada pada interval $0,0295 \leq ROA < 0,0805$, sehingga termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki berada pada tingkat sedang, dengan adanya perbedaan kinerja antar perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 3,59, nilai rata-rata sebesar 1,0148, serta standar deviasi sebesar 0,86375. Berdasarkan kategori yang digunakan, nilai rata-rata DER berada pada interval $0,5830 \leq DER < 1,4467$, sehingga termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan berada pada kondisi yang relatif seimbang antara penggunaan utang dan modal sendiri, meskipun terdapat perbedaan tingkat penggunaan utang antar perusahaan.

3. Harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum sebesar 43.875, nilai rata-rata sebesar 2.110,47, serta standar deviasi sebesar 6.679,622. Berdasarkan kategori yang digunakan, nilai rata-rata harga saham berada pada interval $-1.229,341 \leq Y < 5.450,281$, sehingga termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan berada pada tingkat sedang, namun terdapat perbedaan yang cukup besar antar perusahaan dalam harga saham yang dimiliki.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur di BEI Tahun 2022 – 2024. Dengan hasil uji Hipotesis Parsial (Uji T) , Variabel independen Profitabilitas (ROA) memiliki nilai Sig t sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ terhadap variabel dependen (Harga Saham), dan memiliki t hitung sebesar $4,042 > t$ tabel sebesar 1,984, dengan nilai koefisien regresi positif 0,448 yang menunjukkan pengaruh yang searah. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. artinya setiap kenaikan dari nilai ROA juga akan meningkatkan harga saham.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Leverage* yang diproksikan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur di BEI Tahun 2022 – 2024. Dengan hasil uji Hipotesis Parsial (Uji T) , Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai Sig

t sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ terhadap variabel independent Y (Harga Saham), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (DER) dengan variabel dependen (Harga Saham), dan memiliki t hitung sebesar $3,312 > t$ tabel sebesar 1,984, dengan nilai koefisien regresi positif 0,368 yang menunjukkan pengaruh yang searah. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* (DER) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. artinya setiap kenaikan dari nilai DER juga akan meningkatkan harga saham.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) dan variabel *Leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur di BEI Tahun 2022 – 2024. Dengan hasil uji Hipotesis simultan (Uji F) diperoleh persamaan nilai Sig (0,000) $< 0,05$ dan diperoleh persamaan nilai F hitung (13,318) $> F$ tabel (3,088). Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,196 menjelaskan bahwa model regresi variabel Independen (Profitabilitas dan *Leverage*) mampu menjelaskan 19,6% variabel dependen (Harga saham), sedangkan sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor infrastruktur diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja profitabilitas melalui pengelolaan aset yang lebih efisien dan optimal. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan struktur modal, khususnya dalam penggunaan utang, agar tetap berada pada tingkat yang aman dan terkendali. Penggunaan utang sebaiknya diarahkan untuk kegiatan produktif yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan nilai tambah. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong peningkatan harga saham di pasar.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan, khususnya profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER), dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari pergerakan harga saham, maka investor juga perlu memperhatikan faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, stabilitas pasar, kinerja manajemen, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan meminimalkan risiko.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, serta faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga. Selain itu, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan memperluas objek penelitian ke sektor lain agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.